

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Adapun sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret, segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibebaskan apa adanya (Sutedi, 2011:58).

Dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian dapat berupa kalimat, rekaman, atau dalam bentuk yang lainnya. Penelitian ini berdasarkan pada pendekatan naturalistik, yaitu memandang bahwa setiap fenomena itu berdimensi jamak, merupakan satu kesatuan, dan berubah-ubah. Oleh karena itu, rancangan penelitiannya berkembang selama proses penelitian berlangsung (Sutedi, 2011:23).

Untuk mengetahui tingkat kesalahan pembelajar bahasa Jepang pada saat melafalkan kata atau kalimat yang terdapat bunyi huruf bunyi huruf 「つ (*tsu*) ・ す (*su*) ・ しゅ (*shu*) 」 dalam bahasa Jepang, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes pelafalan dan angket. Melalui beberapa instrumen penelitian ini, penulis juga berharap dapat mengetahui penyebab dari kesalahan pembelajar pada saat melafalkan bunyi huruf 「つ (*tsu*) ・ す (*su*) ・ しゅ (*shu*) 」 dalam bahasa Jepang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sutedi (2011: 179) menjelaskan bahwa data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta magang JLMC Bandung. Peserta magang tersebut diharuskan mengikuti pelatihan bahasa Jepang dari mulai tingkat dasar N5 sampai minimal N4 sebelum diberangkatkan ke Jepang.

Wulan Aries, 2019

Raden Ajeng Sutartinah: *Pelopori Organisasi Wanita Tamansiswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel pada penelitian ini sebanyak 22 orang yang semuanya merupakan peserta magang untuk *Kaigo* yang nantinya akan bekerja dengan berinteraksi secara langsung dengan orang Jepang. 22 orang responden di penelitian ini baru memiliki pengalaman belajar bahasa Jepang rata-rata kurang dari 6 bulan. Selain itu 22 responden ini memiliki latar belakang bahasa ibu yang berbeda-beda diantaranya, 6 responden (bahasa Indonesia), 2 responden (bahasa Sunda), 4 responden (bahasa Jawa), 3 responden (bahasa Bugis), 3 responden (bahasa Manado), 1 responden (bahasa Melayu), 1 responden (bahasa Bima), 1 responden (bahasa Bali), dan 1 responden (bahasa Serawai).

Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik random, yakni memilih sampel populasi dengan cara acak untuk dijadikan sampel. Teknik random adalah teknik pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama pada kelompok atau kelas. Oleh karena itu, data pada penelitian ini akan diambil secara acak dari beberapa peserta magang *Kaigo* yang diambil sebagai sampel penelitian. Penelitian dilakukan di ruang kelas BPPK-PKK Lembang yang bertempat di Jl. Raya Lembang No. 222 Kab. Bandung Barat. Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Mei 2018 mulai jam 13.30-17.10.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011:155). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

1. Instrumen Tes

Dalam penelitian kependidikan termasuk pengajaran bahasa Jepang, tes sering digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Artinya alat ukur seperti tes digunakan untuk mengorek informasi dari siswa, tentang kemampuannya setelah mengalami suatu proses pembelajaran (Sutedi, 2011 : 156). Tes yang diberikan pada responden di penelitian ini adalah tes pelafalan Tes pelafalan bertujuan untuk memperoleh data berupa rekaman pelafalan yang telah dilakukan responden yang kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software PRAAT* yaitu memotong setiap kata menjadi silabel agar semua bunyi huruf terdengar dengan jelas. Berikut adalah daftar kata dan kalimat

Wulan Aries, 2019

Raden Ajeng Sutartinah: *Pelopor Organisasi Wanita Tamansiswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terdapat bunyi huruf 「つ (*tsu*)・す(*su*)・しゅ (*shu*)」 yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.1

Soal Bagian 1 (Daftar Kata Yang Digunakan Sebagai Instrumen Penelitian)

| No | Kata | No | Kata | No | Kata |
|------|--|------|--|------|--|
| 1.1 | つくえ <i>tsukue</i> meja | 1.14 | いっしゅうかん <i>isshuukan</i> 1 minggu | 1.27 | スケジュール <i>Sukejyuuru</i> jadwal |
| 1.2 | しゅくだい <i>Shukudai</i> PR | 1.15 | たんす <i>tansu</i> lemari laci | 1.28 | しゅつちよう <i>shucchou</i> dinas luar kota |
| 1.3 | すくない <i>Sukumai</i> sedikit | 1.16 | あいさつ <i>aisatsu</i> persalaman | 1.29 | ニュース <i>nyuusu</i> berita |
| 1.4 | キャッシュカード <i>kyasshukaado</i> kartu ATM | 1.17 | サービス <i>Saabisu</i> pelayanan | 1.30 | にもつ <i>Nimotsu</i> barang bawaan |
| 1.5 | おすし <i>Sushi</i> sushi | 1.18 | ラッシュ <i>rasshu</i> jam sibuk | 1.31 | しゅしょう <i>shushou</i> Perdana menteri |
| 1.6 | あつい <i>atsui</i> panas | 1.19 | くすり <i>kusuri</i> obat | 1.32 | アイスクリーム <i>Aisukuriimu</i> Es krim |
| 1.7 | らいしゅう <i>Raishuu</i> minggu depan | 1.20 | せつめいしょ <i>setsumeisho</i> buku panduan | 1.33 | こうつう <i>koutsuu</i> lalu lintas |
| 1.8 | きょうしつ <i>kyoushitsu</i> kelas | 1.21 | つうしんばんばい <i>tsuushinhanbai</i> OL shop | 1.34 | うけつけ <i>Uketsuke</i> penerima (tamu) |
| 1.9 | だいすき <i>daisuki</i> sangat suka | 1.22 | すいえい <i>suiei</i> renang | 1.35 | かしゅ <i>kashu</i> penyanyi |
| 1.10 | せんしゅう <i>senshuu</i> minggu lalu | 1.23 | しゅみ <i>Shumi</i> hobi | 1.36 | すばらしい <i>Subarashii</i> luar biasa |
| 1.11 | すこし <i>Sukoshi</i> sedikit | 1.24 | うすい <i>usui</i> tipis | 1.37 | つき <i>Tsuki</i> bulan |
| 1.12 | ついたち <i>tsuitachi</i> tanggal 1 | 1.25 | つまみ <i>Tsumami</i> tombol | 1.38 | カレーライス <i>Kareeraisu</i> nasi kare |
| 1.13 | ふつう <i>futsuu</i> biasa | 1.26 | ごしゅじん <i>Goshujin</i> suami | 1.39 | せいじつ <i>seijitsu</i> hari suci |

Wulan Aries, 2019

Raden Ajeng Sutartinah: Pelopor Organisasi Wanita Tamansiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2

Soal Bagian 2 (Daftar Kalimat Yang Digunakan Sebagai Instrumen Penelitian)

| No. | Kalimat |
|----------|--|
| 2.1 | ひるやすみは 12 じから 1 じまで。 <i>Hiru yasumi wa jyuuniji kara ichi ji made desu</i> Istirahat siang dari jam 12 sampai jam 1 siang |
| 2.2 | おつりが でないとき、このボタンを おしてください。 <i>Otsuri ga denai toki, kono botan o oshitekudasai</i> Ketika uang kembaliannya tidak keluar tolong tekan tombol ini |
| 2.3 | こんしゅうの すいようび いきます。 <i>Konshuu no suiyoubi ikimasu</i> Saya pergi pada hari rabu minggu ini |
| 2.4 | すずしくなりましたね。 <i>Suzushikunarimashitane</i> Menjadi sejuk yah.. |
| 2.5 | そのシャツは すてきですね。 <i>Sono shatsu wa suteki desune</i> Baju itu bagus yah.. |
| 2.6 | いすの したに ねこがいます。 <i>Isu no shita ni neko ga imasu</i> Dibawah kursi ada kucing |
| 2.7 | じてんしゃの しゅうりが できます。 <i>Jitensha no shuuri ga dekimasu</i> Dapat memperbaiki sepeda |
| 2.8 | ドアの みぎに スイッチが あります。 <i>Doa no migi ni suicchi ga arimasu</i> Di kanan pintu ada saklar |
| 2.9 | わたしは うんどうかいに さんかしません。つごうが わるいんです。 <i>Watashi wa undoukai ni sankashimasen. Tsugou ga waruindesu</i> Saya tidak ikut serta dalam pertandingan olahraga karena keadaannya tidak baik |
| 2.1 0 | つまが いないとき レストランで しょくじします。 <i>Tsuma ga inai toki resutoran de shokujishimasu</i> Ketika tidak ada istri saya makan di restoran |

2. Instrumen Angket

Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan pembelajar bahasa Jepang dalam melafalkan bunyi huruf 「つ (*tsu*)・す(*su*)・しゅ (*shu*)」. Berikut adalah kisi-kisi angket yang terdiri dari 15 pertanyaan.

Wulan Aries, 2019

Raden Ajeng Sutartinah: Pelopor Organisasi Wanita Tamansiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket

| Kisi-kisi Angket | Jumlah Soal | Nomor Soal |
|---|-------------|------------|
| Latar Belakang Bahasa (Responden) | 2 | 1,2 |
| Durasi Belajar Bahasa Jepang | 1 | 3 |
| Durasi Mendengarkan Audio Dalam Bahasa Jepang | 4 | 4,5,6,7 |
| Latar Belakang Tentang Pengetahuan <i>Hatsuon</i> | 2 | 8,9 |
| Pentingnya Belajar <i>Hatsuon</i> | 3 | 10,11,12 |
| Mengenai Pelafalan Bunyi Huruf 「つ・す・しゅ」 | 3 | 13,14,15 |

D. Teknik Analisis Data

Data hasil tes pelafalan akan diolah dengan menggunakan *software PRAAT* yang dibuat oleh Paul Boersma dan David Weenink dari University of Amsterdam. Berikut ini adalah teknik pengolahan datanya.

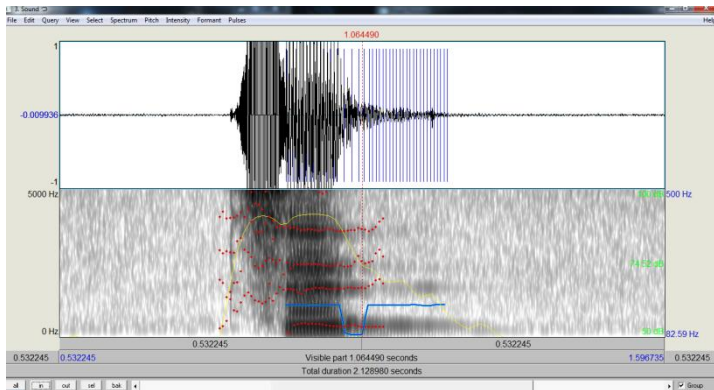
1. Memotong data rekaman

Seluruh data hasil rekaman akan dianalisis dalam bentuk silabel. Untuk jenis kata langsung dipotong menjadi silabel, sedangkan kalimat dipotong menjadi kata terlebih dahulu dan selanjutnya akan dipotong menjadi bentuk silabel.

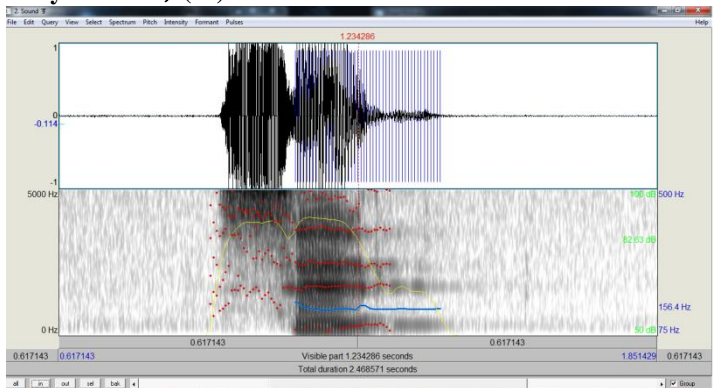
2. Menganalisis Data Tes

Untuk menghindari subjektifitas, penulis akan membandingkan seluruh data rekaman yang terdapat bunyi huruf 「つ (*tsu*) ・ す (*su*) ・ しゅ (*shu*) 」 dengan pelafalan orang Jepang (*native speaker*) yang melafalkan ketiga bunyi huruf tersebut dengan bantuan *software PRAAT* . Berikut ini adalah *spectrogram* bunyi huruf 「つ (*tsu*) ・ す (*su*) ・ しゅ (*shu*) 」 yang dilafalkan oleh *native speaker*.

Bunyi Huruf t (*tsu*)



Bunyi Huruf s (*su*)

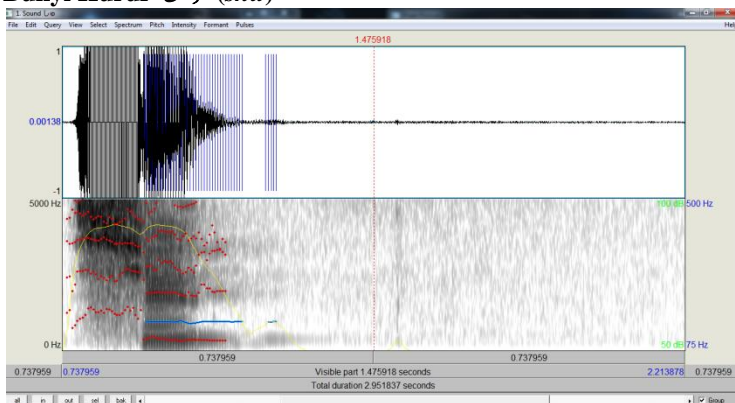


Wulan Aries, 2019

Raden Ajeng Sutartinah: Pelopor Organisasi Wanita Tamansiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bunyi Huruf しゅ (shu)



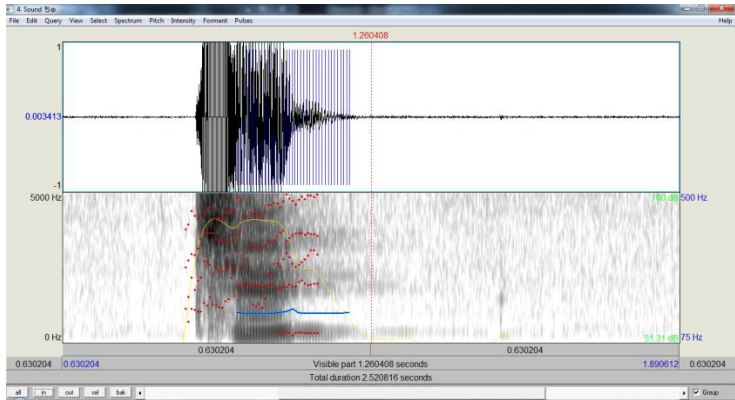
Selain ketiga bunyi huruf tersebut penulis juga meminta *native speaker* untuk melafalkan bunyi huruf ちゅ (*chu*) dikarenakan kecenderungan pembelajar bahasa jepang orang Indonesia pada saat pelafalan bunyi huruf つ (*tsu*) menjadi bunyi huruf ちゅ (*chu*). Berikut adalah *spectrogram* dari bunyi huruf ちゅ (*chu*).

Bunyi Huruf ちゅ (*chu*)

Wulan Aries, 2019

Raden Ajeng Sutartinah: Pelopor Organisasi Wanita Tamansiswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Selain membandingkan *spectrogram* data rekaman dengan *spectrogram native speaker*, seluruh data rekaman yang telah dipotong-potong dalam bentuk silabel akan didengarkan satu per satu bunyi hurufnya untuk lebih memperjelas apabila ada kesalahan pada saat pelafalan ketiga bunyi huruf tersebut. Selanjutnya melakukan perhitungan kesalahan dan membuat persentase kesalahan dengan cara membagi jumlah kesalahan pada setiap bunyi huruf yang terdapat bunyi huruf 「つ (*tsu*) ・ す (*su*) ・ しゅ (*shu*) 」 dengan jumlah responden yang mengikuti tes pelafalan.

3. Menganalisis Data Angket

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil angket yang hasilnya digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh responden pada saat melafalkan bunyi huruf 「つ (*tsu*) ・ す (*su*) ・ しゅ (*shu*) 」 dalam bahasa Jepang.